

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode naturalistik. Penelitian kualitatif sendiri digunakan penulis, karena temuan-temuan di lapangan menghasilkan data deskriptif, berupa ucapan dan perilaku. Menurut Moleong dalam Prastowo (2016:23) menjelaskan bahwa:

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang sedang dialami subjek penelitian (contohnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) penelitian ini hanya menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Berikut merupakan karakteristik penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Yin dalam Ahmadi (2014:19),

- 1) Penelitian kualitatif mencakup studi tentang makna kehidupan partisipan di bawah kondisi dunia nyata.
- 2) Penelitian kualitatif ini, merupakan penelitian yang mempresentasikan pandangan-pandangan dan perspektif-perspektif orang-orang (partisipan) dalam studi.
- 3) Penelitian kualitatif mencakup kondisi-kondisi kontekstual, yaitu kondisi sosial, institusi, dan lingkungan di mana partisipan tinggal.
- 4) Penelitian kualitatif ini bersifat mengkontribusikan wawasan (pengertian atau pengetahuan) ke dalam konsep-konsep yang ada atau muncul yang bisa membantu menjelaskan perilaku sosial singkatnya penelitian ini ditarik oleh keinginan peneliti untuk menjelaskan peristiwa-peristiwa melalui konsep-konsep yang ada atau muncul.
- 5) Penelitian kualitatif ini berusaha untuk mengumpulkan, mengintegrasikan, dan mempresentasikan data dari ragam sumber peristiwa.

Merriam (1998:5) menjelaskan bahwa metode naturalistik hanyalah istilah lain yang sering digunakan untuk penelitian kualitatif. Pendapat lain datang dari

Hatch (2002:26) yang mendefinisikan metode naturalistik sebagai metode penelitian suatu aktivitas yang terjadi secara alami di lapangan. Berikut ini ciri-ciri metode penelitian naturalistik yang dikemukakan oleh Nasution (2002:9):

1. Peneliti mengumpulkan data sebagaimana adanya.
2. Peneliti merupakan instrumen penelitian.
3. Data bersifat deskriptif.
4. Mementingkan proses maupun produk.
5. Berusaha memahami kelakuan manusia dalam konteks yang lebih luas.
6. "First hand" dengan kata lain peneliti harus terjun langsung ke lapangan.
7. Kebenaran suatu data di cek, dengan teknik analisis data, triangulasi.
8. Peneliti mengumpulkan dan mencatat dengan sangat terperinci.
9. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti
10. Peneliti mengutamakan pandangan responden.
11. Verifikasi.
12. Sampling yang purposif.
13. Seluruh penelitiannya terbuka bagi umum untuk diperiksa dan dikritik.
14. Peneliti tidak menonjolkan diri dalam melakukan observasi.
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian
16. Peneliti tidak perlu terikat pada rumusan semula.

Dari pernyataan-pernyataan yang telah dikemukakan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dengan menggunakan metode naturalistik digunakan oleh penulis karena hasil temuan dilapangan berupa kata-kata dan tindakan yang tidak bisa dijabarkan melalui bentuk hitungan dan penelitiannya

bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.

B. Fokus Penelitian

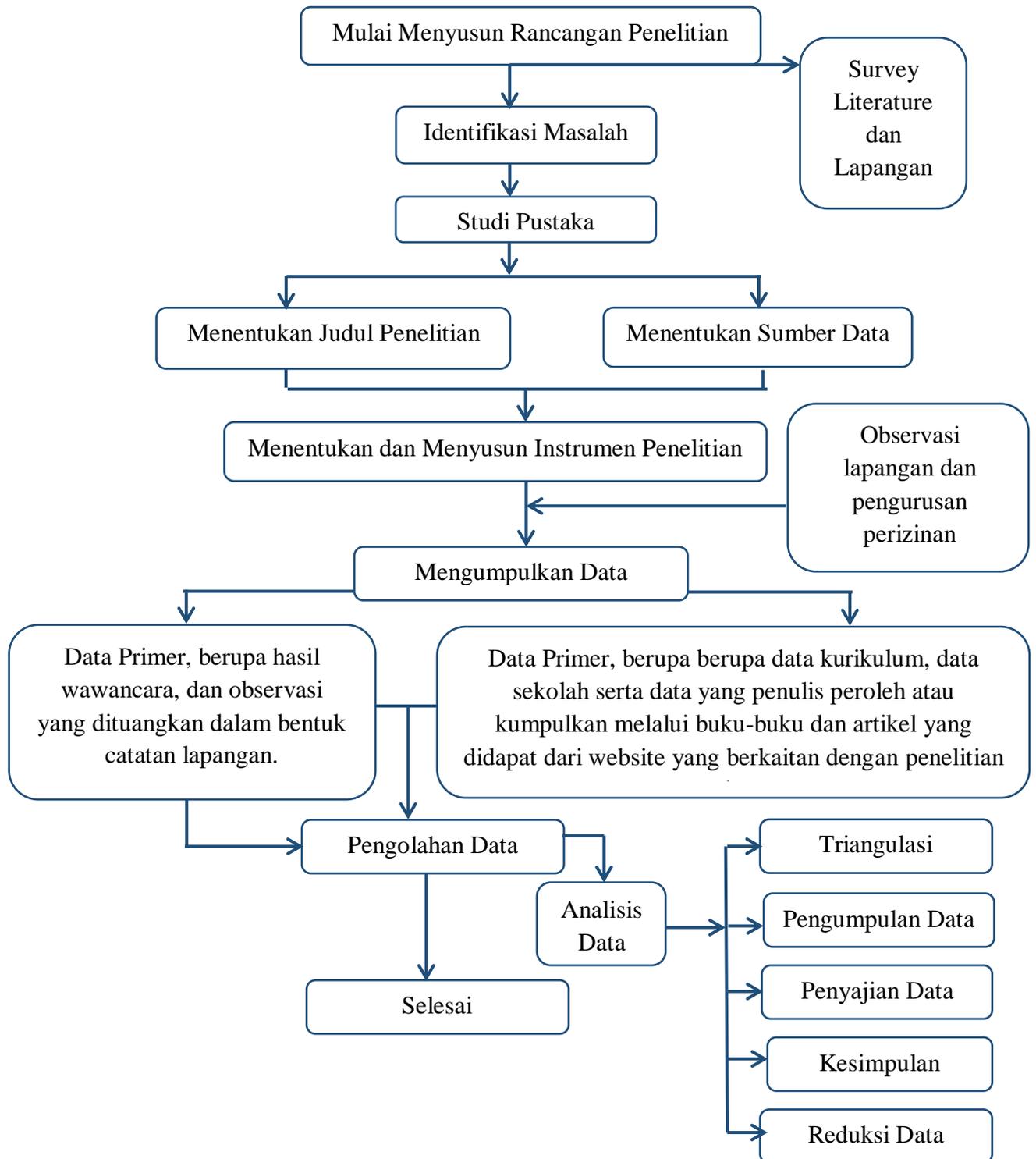
Fokus penelitian ini berguna untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian dan faktor mana yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, fokus penelitian dalam skripsi ini adalah proses belajar mengajar sejarah Indonesia materi proklamasi kemerdekaan Indonesia tahun 1945 di kelas XI MIPA 5 yang memanfaatkan kegiatan literasi sebagai upaya guru menumbuhkan minat baca siswa akan materi-materi yang ada dalam mata pelajaran sejarah Indonesia.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

- 1) Data primer merupakan sumber data yang penulis peroleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan catatan lapangan (tidak ada perantara).
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini berupa data kurikulum, data sekolah serta data yang penulis peroleh atau kumpulkan melalui buku-buku dan artikel yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian.

D. Langkah-Langkah Penelitian



Bagan 3.1
Skema langkah-langkah penelitian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data-data di lapangan. Berikut adalah tahapan yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data :

1) Observasi/Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengambilan data, berupa kegiatan mengumpulkan, mengamati, dan menilai suatu aktivitas yang penulis tuangkan dalam bentuk catatan lapangan dan lembar observasi siswa. Dalam tahap ini peneliti mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran sejarah Indonesia yang memanfaatkan literasi sebagai upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa kelas XI MIPA 5 akan materi-materi yang ada dalam mata pelajaran sejarah.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengambilan data, berupa kegiatan tanya-jawab yang dilakukan antara penulis dan narasumber dengan tujuan mendapatkan keterangan, penjelasan, pendapat, fakta, bukti tentang suatu masalah atau peristiwa. Teknik wawancara dilakukan oleh penulis kepada guru mata pelajaran sejarah Indonesia dan siswa kelas XI MIPA 5, untuk mengetahui hal-hal yang berkenaan dengan pembelajaran Sejarah Indonesia yang memanfaatkan kegiatan literasi dalam proses pembelajarannya sebagai salah satu upaya guru dalam menumbuhkan minat baca siswa akan materi-materi yang ada dalam mata pelajaran sejarah Indonesia.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian, untuk memperoleh atau mengumpulkan data agar permasalahan dapat dipecahkan. Berikut ini merupakan instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam melaksanakan penelitian:

- 1) Peneliti itu sendiri dikarenakan penelitian ini bersifat kualitatif dan kehadiran peneliti dilapangan menjadi syarat mutlak dalam memenuhi syarat pengumpulan data berupa observasi/pengamatan dan wawancara.
- 2) Pedoman wawancara (interview guide), yaitu serangkaian pertanyaan yang sudah dipersiapkan untuk diajukan kepada narasumber. Wawancara dilakukan secara tatap muka antara pewawancara dan responden. Saat wawancara dibutuhkan *handphone* untuk merekam hasil wawancara. Wawancara ini dilakukan kepada guru dan siswa XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Tasikmalaya dengan menggunakan bentuk wawancara sistematik yang terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis mengenai apa yang akan ditanyakan kepada responden. Berikut merupakan kisi-kisi pedoman wawancara yang diajukan penulis:

Tabel 3.1
Kisi-kisi pedoman wawancara guru

No	Indikator	Pertanyaan
1	Proses pembelajaran sejarah Indonesia materi pokok proklamasi kemerdekaan Indonesia yang memanfaatkan kegiatan literasi dalam menumbuhkan	1. Sudah berapa tahun bapak menerapkan pembelajaran berbasis kegiatan literasi?

	minat baca siswa kelas XI MIPA 5	
2	Minat Baca Kelas XI MIPA 5 terhadap materi sejarah Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak bagaimana kondisi minat baca siswa kelas XI MIPA 5 terhadap mata pelajaran sejarah Indonesia? 2. Menurut bapak apakah strategi literasi yang Bapak manfaatkan dalam pembelajaran sejarah Indonesia, dapat menumbuhkan minat baca siswa kelas XI MIPA 5 ?
3	Solusi yang efektif apabila terdapat kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan dari penerapan kegiatan literasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia sebagai salah satu upaya guru untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas XI MIPA 5 akan materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran sejarah Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut Bapak apakah ada kesulitan-kesulitan saat mengajar di kelas XI-MIPA 5 dengan memanfaatkan kegiatan literasi? 2. Menurut Bapak bagaimana solusi yang efektif apabila terdapat kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan dari penerapan kegiatan literasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia sebagai salah satu upaya guru untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas XI MIPA 5 akan materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran sejarah Indonesia

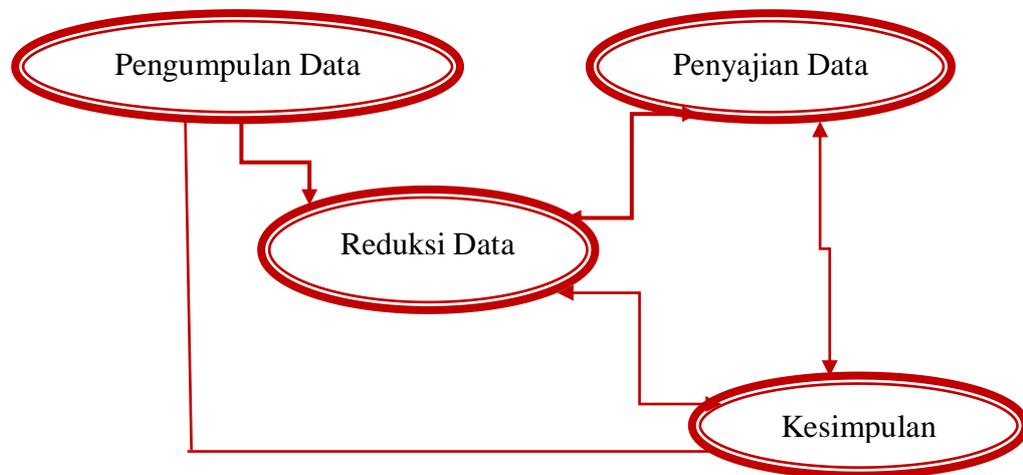
Tabel 3.2
Kisi-kisi pedoman wawancara siswa

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kondisi awal, minat baca siswa kelas XI MIPA 5	Apakah sebelum pembelajaran sejarah Indonesia yang memanfaatkan kegiatan literasi, kamu gemar membaca buku sejarah?
2	Frekuensi membaca	Seberapa sering kamu membaca buku sejarah dalam 1 minggu?
3	Usaha untuk mencari buku bacaan	Apakah kamu hanya mengandalkan buku paket atau membaca dari sumber lain? Menurut kamu, kenapa kamu harus membaca buku sejarah?
4	Kesadaran akan manfaat membaca	Menurut kamu, kenapa kamu harus membaca buku sejarah?
5	Pemanfaatan kegiatan literasi sebagai salah satu cara untuk menumbuhkan minat baca siswa	Menurut kamu apakah pembelajaran sejarah Indonesia yang memanfaatkan kegiatan literasi seperti ini, membuat kamu jadi rajin membaca buku-buku sejarah?
6	Solusi yang efektif apabila terdapat kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan dari penerapan kegiatan literasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia sebagai salah satu upaya guru untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas XI MIPA 5	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kamu, apakah ada kesulitan-kesulitan saat belajar sejarah Indonesia yang memanfaatkan kegiatan literasi? 2. Menurut kamu, bagaimana solusi yang efektif apabila terdapat kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan dari penerapan kegiatan literasi dalam pembelajaran sejarah Indonesia?

- 3) Catatan lapangan (field notes), dipergunakan untuk mencatat apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data di lapangan.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:335) teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis data seperti triangulasi, karena dalam memperoleh informasi yang relevan penulis melakukan observasi dan wawancara. Menurut Suwendra (2018:66) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) yang kemudian dibandingkan, dicari persamaan dan perbedaan, ditarik benang merahnya dan dirumuskan makna yang terkandung di balik fenomena/peristiwa yang terjadi. Selain teknik triangulasi penulis juga menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman dalam Ahmadi (2016:231). Langkah-langkah analisis data ditunjukkan melalui gambar berikut :



Bagan 3.2
Langkah-langkah Analisis data Kualitatif menurut Miles dan Huberman
dalam Ahmadi (2016:231).

a. Tahap Pengumpulan Data Atau *Data Collection*

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data dari lapangan dengan melakukan observasi/pengamatan yang dituangkan ke dalam catatan lapangan, wawancara, dan dokumen.

b. Tahap Reduksi Data Atau *Data Reduction*

Menurut Sugiyono (2018:338) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Dalam hal ini penulis melakukan reduksi data yang diperoleh dari catatan lapangan dan wawancara dengan memperbaiki kata dan kalimat, memberi keterangan tambahan dan membuang keterangan yang tidak penting.

c. Tahap Penyajian Data Atau *Data Display*

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang dilaporkan dan dipaparkan secara tertulis. Penyajian data pada penelitian ini berbentuk uraian dari rangkuman seluruh data-data di lapangan, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

d. Kesimpulan atau Verifikasi

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan penulis berdasarkan analisis data penelitian. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencari dan memahami makna atau memberi gambaran atas suatu fenomena yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Tabel 3.3
Waktu Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Feb 2019	Mar 2019	Apr 2019	Mei 2019	Juni 2019	Juli 2019
1	Seminar proposal						
2.	Konsultasi Hasil Ujian Proposal						
3.	Mendapatkan surat izin penelitian Melakukan observasi						
4.	Melakukan observasi						
5.	Mengumpulkan dan						

	mengolah data.						
6.	Bimbingan Bab I-V dengan pembimbing 2						
7.	Bimbingan Bab I-V dengan pembimbing 1						
9.	Sidang Skripsi						

2. Tempat Penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan penelitian dilakukan di kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Tasikmalaya yang beralamat di Jl.R.E.Martadinata No.261, Panyingkiran, Indihiang, Tasikmalaya, Jawa Barat.

